

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 9 PADANG**



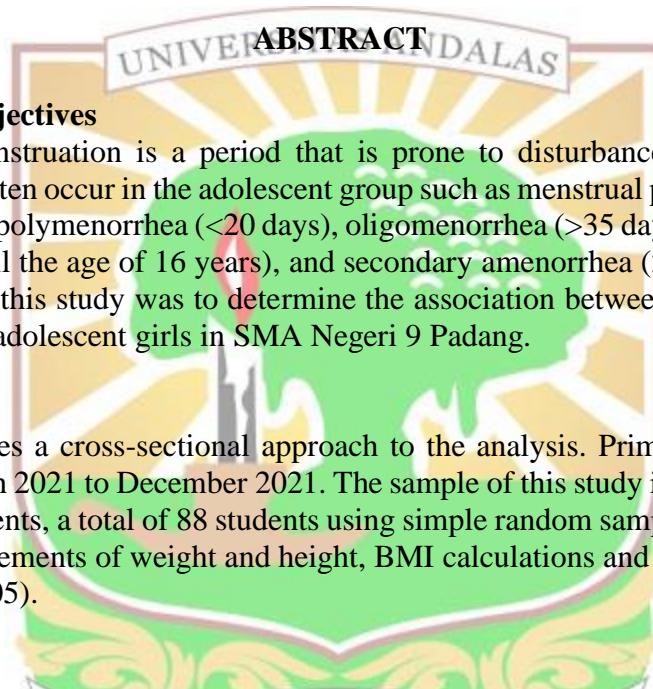
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, March 2022
CICILIA NOVITA LAURENS. NO.BP. 1810339003**

**THE RELATIONSHIP OF OBESITY WITH MENSTRUAL CYCLE DISORDERS IN
ADOLESCENT WOMEN IN SMA NEGERI 9 PADANG**

xix + 81 pages, 7 tables, 3 pictures, 8 attachments



Background and Objectives

The first year of menstruation is a period that is prone to disturbances. In some conditions, menstrual disorders often occur in the adolescent group such as menstrual pain and menstrual cycle disorders that include polymenorrhea (<20 days), oligomenorrhea (>35 days), primary amenorrhea (not menstruating until the age of 16 years), and secondary amenorrhea (> 3 months) (Sitoayu, et al. 2016). The aim of this study was to determine the association between obesity and menstrual cycle disturbances in adolescent girls in SMA Negeri 9 Padang.

Method

This type of study uses a cross-sectional approach to the analysis. Primary data collection was conducted from March 2021 to December 2021. The sample of this study is SMA Negeri 9 Padang Class XI and XII students, a total of 88 students using simple random sampling method. Data were obtained from measurements of weight and height, BMI calculations and questionnaires with chi-square analysis ($p<0.05$).

Results

Univariate results showed that the majority (34.1%) of adolescent girls in SMA Negeri 9 Padang had an obese nutritional status and more than respondents (79.5%) experienced menstrual cycle disturbances. Bivariate analysis showed an association between obesity and menstrual cycle disorders (p -value = 0.017).

Conclusion

In SMA Negeri 9 Padang, there is an association between obesity and menstrual cycle disturbances in adolescent girls.

Bibliography : 46 (2009-2021)

Keywords : Adolescent girls, Obesity, Menstrual cycle disorders

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Maret 2022
CICILIA NOVITA LAURENS. NO.BP.1810339003**

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 9 PADANG**

xix + 81 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Tahun awal menstruasi merupakan masa yang rentan terhadap terjadinya gangguan. Pada beberapa kondisi, gangguan menstruasi sering terjadi pada kelompok remaja seperti nyeri haid dan gangguan siklus menstruasi yang meliputi polymenorrhea (<20 hari), oligomenorrhea (>35 hari), amenorrhea primer (belum menstruasi hingga usia 16 tahun), dan amenorrhea sekunder (>3 bulan) (Sitoayu, *et al* 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan obesitas dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri 9 Padang.

Metode

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data primer dilakukan pada Maret - Desember 2021. Sampel penelitian ini siswa SMA Negeri 9 Padang kelas XI dan kelas XII berjumlah 88 orang dengan metode *simple random sampling*. Data diperoleh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan, perhitungan IMT dan kuesioner dengan analisis *chi-square* ($p<0,05$).

Hasil

Hasil univariat menunjukkan sebagian besar (34,1%) remaja putri di SMA Negeri 9 Padang memiliki status gizi obesitas dan lebih dari separuh responden (79,5%) mengalami gangguan siklus menstruasi. Dari hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara obesitas dengan gangguan siklus menstruasi dengan ($p-value=0,017$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara obesitas dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri 9 Padang.

Daftar Pustaka : 46 (2009-2021)

Kata Kunci : Remaja putri, Obesitas, Gangguan siklus menstruasi